

PERANCANGAN HUNIAN PASCA PANDEMI UNTUK MASYARAKAT KOTA SUNGAI PENUH DENGAN KONSEP RUMAH TUMBUH

Putri Deivania¹⁾, Elfida Agus²⁾, Ariyati³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: putrideivania6944@gmail.com, elfidaagus@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id.

ABSTRAK

Di awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan mewabahnya virus baru bernama coronavirus disease 2019 (COVID-19). Akibat penyebaran virus tersebut, pemerintah telah menerapkan arahan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sebagian besar wilayah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada masyarakat berupa sebuah konsep hunian sehat yang bisa memenuhi semua aktivitas dan kebutuhan penghuninya. Hunian ini dirancang menggunakan konsep rumah tumbuh yang dibangun secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sang pemilik. Pandemi telah mengubah semua perilaku manusia yang kemudian berdampak terhadap ruang-ruang hunian, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan pola ruang dan kebutuhan ruang baru pada hunian.

Kata kunci : *COVID-19, Rumah Tumbuh.*

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan mewabahnya virus baru bernama coronavirus disease 2019 (COVID-19). Akibat penyebaran virus tersebut, pemerintah telah menerapkan arahan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sebagian besar wilayah Indonesia. Salah satu kebijakan yang paling intens diberlakukan adalah kebijakan *Work From Home* atau WFH yang kemudian mempengaruhi kebiasaan bekerja hampir seluruh masyarakat. Jika dilihat sebelum pandemi, manusia hanya menjadikan rumah sebagai tempat singgah, namun saat ini terjadi keadaan berbalik, di mana manusia merasa lebih aman ketika berada di rumah. maka diperlukan adanya pembaruan pada konsep hunian yang bisa merespon segala perubahan-perubahan yang ada di dunia pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada masyarakat berupa sebuah konsep hunian sehat yang bisa memenuhi semua aktivitas dan kebutuhan penghuninya. Hunian ini dirancang menggunakan konsep rumah tumbuh yang dibangun secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sang pemilik. Pandemi telah mengubah semua perilaku manusia yang kemudian berdampak terhadap ruang-ruang hunian, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan pola ruang dan kebutuhan ruang baru pada hunian. Kota

Sungai Penuh menjadi lokasi perencanaan terpilih, kota Sungai Penuh termasuk ke dalam salah satu wilayah yang menjadi tempat penyebaran virus Covid-19. Adapun aspek-aspek yang ditinjau yaitu melihat dari kondisi hunian yang mereka tempati, sebagian besarnya tidak memiliki pencahayaan dan penghawaan yang baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan masalah yang diteliti dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang dikumpulkan dari banyak data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian terletak di Jalan Depati Parbo, Desa Koto Lebu, Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Kota Sungai Penuh merupakan sebuah kota kecil dari hasil pemekaran wilayah Kabupaten Kerinci yang kemudian diangkat menjadi kota kedua di Provinsi Jambi dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 8 Oktober 2008.



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Sungai Penuh
(Sumber: Google 2021)

Lokasi : Jl. Depati Parbo, desa Koto Lebu, kecamatan Pondok Tinggi, kota Sungai Penuh, provinsi Jambi.

Batasan Tapak

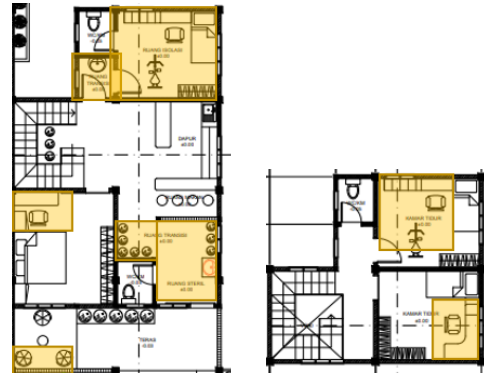
Batasan tapak adalah

Utara : Rumah Warga dan Ruko

Timur : Lahan Pertanian Sawah

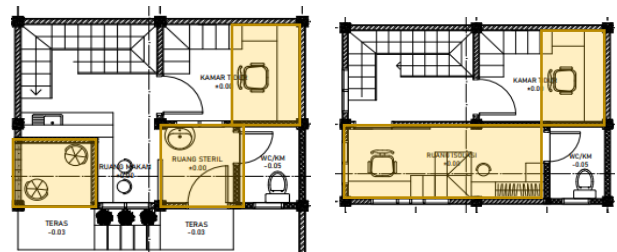
Selatan : Apotek dan Jawara *Property*

Barat : Jalan Diponegoro



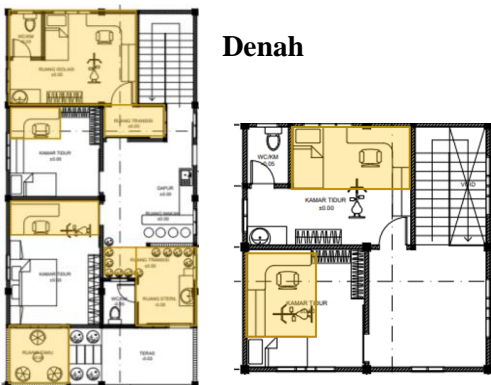
4. Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Rumah Type 130

(Sumber: Analisa Penulis, 2022)



Gambar 5. Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Rumah Type 45

(Sumber: Analisa Penulis, 2022)



Denah

Gambar 2. Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Rumah Type 132

(Sumber: Analisa Penulis, 2022)



Gambar 3. Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Rumah Type 130

(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Di masa pandemi saat ini pemerintah memberlakukan kebijakan *Work From Home* atau WFH yang kemudian mempengaruhi kebiasaan bekerja hampir seluruh masyarakat. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi kepada masyarakat berupa sebuah konsep hunian sehat yang bisa memenuhi semua aktivitas dan kebutuhan penghuninya. Pandemi COVID-19 telah mengubah semua perilaku manusia, yang kemudian berdampak terhadap ruang-ruang hunian, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan pola ruang dan kebutuhan ruang baru pada hunian. Selain itu juga menyebabkan adanya tuntutan ruang gerak yang lebih besar untuk manusia melakukan aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh. 2020. Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Sungai Penuh Tahun 2020-2040.

Jurnal

GÜNER, H. R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. 2020. COVID-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of medical sciences*, 50(SI-1), 571-577.